BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Farhan dalam Hatimah (2007:81) adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Sedangkan Metode dalam wikipedia berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan suatu cara pengkajian yang berisi proses dengan langkah-langkah tertentu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara pengkajian yang berisi proses dan langkahlangkah tertentu untuk memahami suatu objek masalah yang sedang dikaji.

Banyak klasifikasi metode penelitian yang dipaparkan oleh para ahli dan klasifikasinya pun berbeda-beda. Klasifikasi metode penelitian menurut Najir dalam Hatimah (2007:83) dikelompokan dalam lima kelompok metode yakni :

1. Metode Sejarah
2. Metode Deskriptif
3. Metode Eksperimental
4. Metode *grounded Research*
5. Metode Penelitian Tindakan.

Metode penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2006:97) Pendidikan Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Muhadi (2011:45) merupakan metode penelitian yang menarik perhatian orang-orang yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan sosial dan praktisi pendidikan. Dan menurut Wiriatmadja (2010:12) menjelaskan bahwa PTK adalah seuah tindakan bagaimana sekelompok/ guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek

Fitriyanti Purnamasari, 2013
Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas SDN 3 Cibodas Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran mereka, dan dapat belajar dari pengalaman mereka sendiri. Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan metode penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan merupakan metode yang dapat menarik perhatian orang-orang di praktisi pendidikan.

Penggunaan metode penelitian PTK ini untuk menjawab permasalahan yang diangkat dari judul peneliti di kelas IV SD N 3 Cibodas.

B. Model Penelitian

Banyak jenis model penelitian tindakan kelas yang dikemukan oleh para ahli dan dengan jenis bagan yang berbeda namun terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan yaitu 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan dan terakhir refleksi (Arikunto, 2007:16). Dalam tahap pertama yakni perencanaan peneliti merencanakan strategi bagaimana tindakan penelitian akan dilaksanakan, sedangkan pada tahap kedua merupakan penerapan dari tahap perencanaan sedangkan pada tahap ketiga pengamatan, pengamatan ini dilakukan oleh pengamat atau observer, hasil dari pengamatan ini yang akan dibahas dalam tahap ke empat yakni refleksi, mengemukakan kembali, atau menyimpulkan apa yang sudah dilakaukan. Keempat tahapan yang dipaparkan diatas merupakan bagian dari satu siklus dan digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

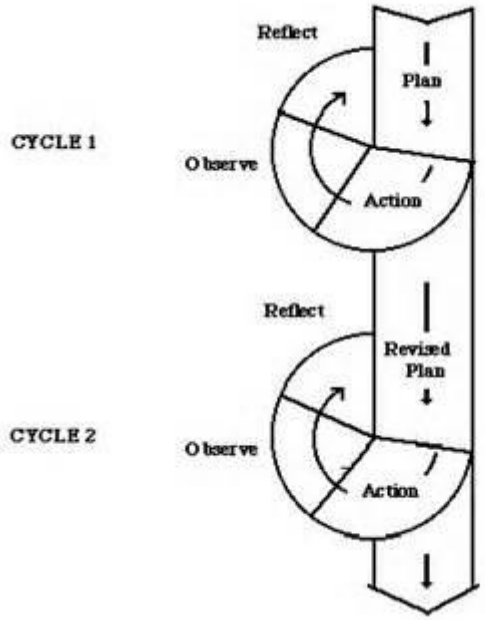

Bagan 3.1 siklus model spiral Kemmis dan Mc Taggart

C. Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negri 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negri 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2012-2013. Siswa kelas IV SDN 3 Cibodas ini terdiri dari 42 siswa. Dengan 15 siswa perempuan dan 27 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian (Rancangan setiap siklus penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD pda pelajaran matematika. Menurut Kemmis dan Mc taggart (Arikunto. 2006:97) tahap penelitian tindakan kelas terdiri dari, perencanaan , pelaksanaan tindakan, dan observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Siklus 1:

1. Persiapan

a. Permintaan izin kepada pihak sekolah

b. Observasi dan waawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa, kebiasaan pembelajaran dan bagaimana hasil belajar mereka.

c. Identifikasi masalah

1. Mengidentifikasi masalah pembelajaran siswa
2. Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan
3. Merancang dan merumuskan RPP
4. Menyusun atau menetapkan tekhnik penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan ini terdiri dari beberapa siklus dengan rancangan sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Pertemuan pertama

- Dilakukannya apersepsi, dimana siswa digali mengenai materi bilangan bulat.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran kali ini dan memotivasi siswa.
- Siswa dibentuk dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan mengutamakan keragaman prestasi dan jenis kelamin.
- Guru menyajikan materi mengenai pengenalan pecahan dan membandingkan pecahan.
- Guru membimbing siswa untuk bekerja dengan kelompoknya. Guru memberikan LKS dan tanya jawab.
- Evaluasi diberikan secara perorangan.
- Pemberian penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.

2. Tahap observasi

Pada saat proses belajar mengajar dilakukan beberapa pengamatan untuk mengetahui sejauh mana siswa bekerja sama dalam pembelajaran. Beberapa siswa secara acak diberi angket untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian setelah pembelajaran peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan yang mereka dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif learning tipe STAD.

3. Tahap refleksi

a) Peneliti menyimpulkan hasil hasil pembelajaran
b) Peneliti berdiskusi bersama observer mengenai kegiatan pembelajaran dengan menganalisis lembar instrumen penelitian.
c) Memperbaiki kekurangan dari siklus I dan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dan kekurangan dari siklus II akan diperbaiki pada siklus III

c. Siklus III

Apabila dalam siklus III ini hasil belajar siswa meningkat dengan metode STAD ini maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan.

E. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian merupakan hal terpenting untuk menemukan kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data agar masalah yang diteliti dapat diteliti dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. RPP

Seperangkat Rencana yang menggambarkan proses dan Prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi

dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan di dalam silabus.

2. LKPD / LKS

   Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa**.** LKS dapat berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas dalam http://lenterakecil.com/pengertian-lembar-kerja-siswa-lks/)

3. Tes Hasil Belajar

   Tes hasil belajar merupakan alat penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa terhadap materi pecahan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Tes Hasil belajar ini terdiri dari post test dan kuis.

4. Lembar Observasi

   Observasi dalam Hatimah (2007:180) dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian atau memfokuskan suatu perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan data. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa pedoman pengamatan yang berisi jenis-jenis kegiatan yang akan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.

5. Wawancara

   Wawancara merupakan proses memperoleh dat untuk penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka langsung. Kegiatan wawancara ini dipengaruhi oleh pewawancara itu sediri, pemberi informasi, isi dari pertanyaan dan situasi berjalannya wawancara itu sendiri.

6. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini peneliti menyertakan dokumentasi yang berupa data-data tulisan, non tulisan, foto dan juga gambar yang dapat digunakan sebagai bukti penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang akan dilaksanakan di akhir penelitian. Untuk mengolah data berupa data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

i) Pengolahan data hasil belajar

Tes tertulis dilakukan pada setiap siklus, untuk mengetahui nilai rata-rata siswa penulis menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan M= rata-rata

X= skor

N= jumlah siswa

ii) Menghitung hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimak yang telah ditetapkan. Persentasi kelulusan siswa dapat dilihat dari

SK= B

Keterangan SK= skor yang diperoleh

B= jawaban yang benar

2. Analisis Data

Analisis data menurut Muhadi (2011:141) adalah kegiatan mencermati, menguraikan dan mengkaitkan setiap informasi dari kondisi awal, pross belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Berdasarkan bentuknya data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif

a. Data kualitatif

Data kualitatif didapat dengan berbagai macam tekhnik pengumpulan data seperti wawancara, angket observasi dan lain-lain. Data kualitatif ini berupa kata-kata, tidak berupa angka.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan kuis, LKS dan tes evaluasi. Kemudian dihitung dengan menggunakan data kuantitatif.